

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam dunia akademik, metode dipahami sebagai cara yang terstruktur dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu melalui penggunaan pikiran yang cermat.³⁸ Menurut Sumadi S., penelitian merupakan suatu proses yang terdiri atas serangkaian langkah yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan atau menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tertentu.³⁹ Secara lebih luas, metode penelitian merupakan cabang ilmu yang membahas cara-cara sistematis dalam mencari, mencatat, mengolah, dan menganalisis data hingga tersusunnya sebuah laporan ilmiah.⁴⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan dua metode analisis sekaligus, yaitu analisis semiotik dan analisis resepsi. Pemilihan pendekatan kualitatif berdasarkan pada pertimbangan bahwa objek kajian dalam penelitian ini berupa teks dan respons manusia yang tidak dapat diukur secara numerik, melainkan harus dipahami secara interpretatif dan kontekstual. Dengan kata lain, penelitian

³⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT.Bumi Aksara,1997),1

³⁹ Marzuk, *Metodologi Riset* (Yogyakarta:Adipura,1977),10

⁴⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 2.

ini tidak berupaya menghasilkan statistik, melainkan menggali kedalaman makna dibalik lirik dan tanggapan audiens.

Penelitian ini menjalankan dua analisis yang saling melengkapi, yaitu

- a. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce untuk membedah pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “DenganMu Aku Hidup” karya Opick. Setiap baris lirik terdiri dari *representamen*, *object*, dan *interpretant*, sehingga makna dakwah yang tersurat maupun tersirat dapat diungkap secara sistematis dan mendalam.
- b. Analisis resepsi Stuart Hall untuk menelusuri bagaimana audiens YouTube merespons dan memaknai pesan yang mereka tangkap dari lagu tersebut. Komentar-komentar audiens diletakkan ke dalam tiga posisi pemaknaan, yakni *dominant reading*, *negotiated reading*, dan *oppositional reading* untuk memperoleh gambaran tentang interpretasi yang berkembang di kalangan audiens.

Kedua analisis ini dipilih secara bersamaan karena peneliti tidak hanya ingin mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu, tetapi juga ingin memahami apakah pesan tersebut benar-benar diterima, dinegosiasikan, atau justru ditolak oleh audiens yang menikmatinya.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan suatu fenomena secara sistematis dan objektif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian maupun

pengujian hipotesis. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang yang memungkinkan peneliti untuk memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisa secara sistematis suatu objek yang akan diteliti dan mengarah pada penyimpulan dengan pengamatan yang saksama. Penelitian kualitatif juga menggunakan kata-kata dalam menjabarkan data yang dikumpulkan serta tidak mengubahnya ke dalam angka-angka. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk naratif yang dapat dilengkapi dengan tabel atau visualisasi untuk memperjelas temuan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merujuk pada pihak atau sumber yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu dan yang memberikan komentar pada video lagu “DenganMu Aku Hidup”.⁴¹
2. Objek penelitian adalah fokus permasalahan yang menjadi inti kajian, mencakup variabel-variabel yang diteliti beserta karakteristiknya. Maka objek penelitian ini akan berfokus pada makna pesan dakwah pada lirik lagu serta respon audiens terhadap lagu tersebut.⁴² Penelitian ini menggunakan lagu DenganMu Aku yang merupakan salah satu karya Opick yang dirilis kanal Youtube honey5ish, yang diunggah sejak 28 Desember 2011 dan dapat diakses di https://youtu.be/1uxeTtT1M_k?si=tc1Sm_mRenSFcoEy.

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 61.

⁴² Arina Iqlimatu Amanah, “Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouhi Fidak Album Tabassam Oleh Mesut”, 60.

Pemilihan kanal tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa video lagu yang menjadi objek penelitian tersedia di dalamnya, sehingga komentarnya dapat dimanfaatkan sebagai sumber data resepsi audiens terhadap pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tersebut. pada 17 Juli 2009 sebagai bagian dari album *Di Bawah LangitMu*. data yang bersumber dari video lagu “DenganMu Aku Hidup” karya Opick pada



Gambar 3.1 *Thumbnail* YouTube DenganMu Aku Hidup di Kanal YouTube Honey5ish

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik analisis isi dan studi pustaka. Berdasarkan karakteristik serta jenis data yang digunakan, sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama penelitian, baik berupa responden maupun subjek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui proses berpikir induktif, kemudian peneliti memberikan interpretasi terhadap data yang telah

dimaknai. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari dokumen berupa lirik lagu *Denganmu Aku Hidup* serta komentar audiens pada video lagu tersebut yang digunakan sebagai bahan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian, melainkan melalui berbagai sumber perantara seperti literatur, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi berupa artikel pada situs internet, jurnal ilmiah, serta karya akademik yang berkaitan dengan lagu *Denganmu Aku Hidup*.

D. Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara menghimpun data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Sumber tersebut dapat berupa dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik yang memiliki keterkaitan dan mampu mendukung kebutuhan penelitian.⁴³ Dalam hal ini, peneliti menelaah lirik lagu “*DenganMu Aku Hidup*” karya Opick sebagai objek utama kajian, serta berbagai referensi yang berkaitan dengan semiotika Peirce, pesan dakwah, dan resepsi audiens.

2. Observasi

⁴³ Larasati Nurindahsari, “*Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty*” 2019, 37.

Observasi dilakukan dengan cara menonton dan mendengarkan secara langsung video lagu “DenganMu Aku Hidup” pada kanal YouTube honey5ish. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap keseluruhan isi lagu sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengakses secara langsung komentar pada video lagu “Denganmu Aku Hidup” di kanal YouTube honey5ish. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2026. Pada saat pengambilan data, kolom komentar video tersebut memuat sebanyak 640 komentar dari berbagai pengguna YouTube. Data yang terkumpul kemudian diorganisasikan menggunakan analisis konten sebagai langkah awal sebelum dianalisis lebih lanjut menggunakan teori resepsi Stuart Hall.

4. Purposive Sampling

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, bukan berdasarkan keterwakilan populasi secara statistik.⁴⁴ Dari keseluruhan 640 komentar yang tersedia, peneliti menetapkan 27 komentar sebagai data yang dianalisis. Data dikumpulkan dari komentar yang ditampilkan pada bagian teratas kolom komentar YouTube sesuai dengan pengaturan default platform, yaitu berdasarkan tingkat interaksi dan

⁴⁴ Mark Saunders, Philip Lewis, and Adrian Thornhill, *Research Methods for Business Students* (London: Pearson, 2009), 233.

relevansi yang dinilai oleh sistem YouTube. Sebelum dilakukan pemilihan, peneliti terlebih dahulu melakukan proses seleksi dan pembersihan data secara manual dengan membaca seluruh komentar yang tersedia, kemudian mengeliminasi komentar yang bersifat *spam*, tidak relevan, serta komentar yang muncul secara duplikat. Komentar yang dijadikan data dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Komentar berasal dari kolom komentar video lagu “DenganMu Aku Hidup” karya opick di platform YouTube
- Komentar mengandung respons atau tanggapan yang berkaitan dengan isi, makna, atau pesan yang terkandung dalam lagu
- Komentar ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa yang dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh peneliti
- Komentar bukan berupa spam, promosi, atau tautan yang tidak relevan dengan isi lagu
- Komentar bukan sekedar ekspresi singkat tanpa makna yang dapat dianalisis, seperti “keren”, “mantap”, atau emoji semata
- Komentar merupakan ungkapan yang dapat diklasifikasikan ke dalam salah satu posisi pemaknaan berdasarkan teori resepsi Stuart Hall, yakni *dominant reading*, *negotiated reading*, atau *oppositional reading*.

Pemilihan komentar teratas dinilai relevan karena komentar dengan interaksi tinggi cenderung mempresentasikan respons audiens yang lebih luas dan beragam. Jumlah 27 komentar dianggap memadai karena penelitian

ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mengutamakan kedalaman analisis dibandingkan kuantitas data.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam bagian-bagian yang lebih mudah untuk dianalisis, mengelompokkannya, serta menelusuri dan menemukan pola-pola tertentu. Melalui proses tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi hal-hal yang penting, memahami temuan yang diperoleh, dan menentukan informasi yang layak untuk disampaikan kepada orang lain.⁴⁵

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada dua, sebagai berikut:

1. Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce

Analisis semiotika Peirce digunakan untuk mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “DenganMu Aku Hidup” karya Opick. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi setiap tanda dalam lirik lagu berdasarkan tiga elemen semiotika peirce, yakni representamen, objek dan interpretan. Analisis ini dilakukan secara per bait lirik lagu, dimana setiap bait diperlakukan sebagai satu kesatuan makna yang utuh untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci terhadap setiap bagian pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Hasil

⁴⁵ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 248.

analisis kemudian dikategorikan ke dalam tiga aspek pesan dakwah, yaitu akidah, syariah, dan akhlak yang disajikan dalam format tabel berikut:

Tabel 3.1 Format Teori Semiotika Charles Sanders Peirce yang disajikan

Representamen (tanda)	Objek (rujukan tanda)	Interpretan (makna yang dipahami)	Pesan dakwah (akidah, syariah, akhlak)

Adapun langkah-langkah analisis dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memutar lagu yang dijadikan objek penelitian, yaitu lagu DenganMu Aku Hidup.
 - b. Membaca dan mencermati keseluruhan lirik lagu “DenganMu Aku Hidup”
 - c. Menganalisis setiap tanda berdasarkan tiga unsur yaitu representamen, objek, dan interpretan
 - d. Mengaitkan hasil analisis tanda dengan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya
 - e. Menarik kesimpulan tentang pesan dakwah yang tersurat maupun tersirat dalam lirik lagu.
2. Analisis Resepsi Stuart Hall

Teori Analisis resepsi Stuart Hall digunakan untuk mengkaji respons audiens terhadap pesan dakwah dalam lagu tersebut melalui komentar YouTube. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan komentar ke dalam tiga posisi pembacaan, yakni *dominant-hegemonic reading*,

negotiated reading, dan *oppositional reading*. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan komentar audiens dari kolom komentar YouTube berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- b. Membaca dan mencermati seluruh komentar yang telah terkumpul
- c. Mengklasifikasikan setiap komentar ke dalam tiga posisi pemaknaan yaitu *dominant reading*, *negotiated reading*, dan *oppositional reading*
- d. Menginterpretasikan hasil klasifikasi untuk memahami ragam respons audiens
- e. Menarik kesimpulan tentang kecenderungan pemaknaan audiens secara keseluruhan

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang umum digunakan untuk menguji keabsahan dengan cara membandingkan dan memverifikasinya dengan sumber lain, di luar data utama yang dikumpulkan. Ada beberapa jenis triangulasi yang dapat diterapkan, yaitu:

1. Triangulasi data
2. Triangulasi peneliti
3. Triangulasi metodologis
4. Triangulasi teoritis

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan menyilangkan informasi dari dua sumber data yang berbeda, yaitu lirik lagu “DenganMu Aku Hidup” dan komentar audiens di YouTube. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tidak hanya bersandar pada satu sumber saja, sehingga temuan yang diperoleh lebih lengkap dan dapat dipercaya.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori dilakukan dengan menerapkan dua teori sekaligus dalam proses analisis, yaitu Semiotik Charles Sanders Peirce dan teori resepsi Stuart Hall. Semiotik Peirce dipakai untuk menemukan pesan dakwah dalam lirik lagu, sementara teori resepsi Hall dipakai untuk memahami bagaimana audiens memaknai pesan tersebut melalui komentar di YouTube. Penggunaan dua teori ini bertujuan agar temuan dari keduanya bisa saling mendukung dan memperkuat hasil penelitian.